

Executive Summary

Zalni, S . 2023. “Gaya Bahasa Sarkasme dalam Kolom Komentar YouTube Konten Podcast Deddy Corbuzier dan Kaitannya dengan Kesantunan Berbahasa” Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. M. Sayuti, M.Pd.

PENDAHULUAN

Bahasa dikatakan produktif karena memiliki unsur yang tidak terbatas, bahasa juga bersifat dinamis karena bahasa sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan. Bahasa juga dikatakan beragam karena setiap bahasa digunakan oleh orang penutur beragam dengan latar belakang dan kebiasaan yang berbeda. Bahasa merupakan sebuah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan manusia lain baik melalui gerakan berupa isyarat dan ucapan, (Oktarizka dkk, 2018).

Dalam melakukan komunikasi dan berinteraksi, manusia menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat oleh penulis atau pembaca dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Oleh karena itu, gaya bahasa dalam suatu karangan atau tulisan seseorang harus dapat diungkap dan dibuka dengan pikiran logika dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang mantap, (Damayanti, 2018).

Terdapat beberapa jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada gaya bahasa sindiran, lebih tepatnya gaya bahasa sarkasme. Menurut Keraf, (2009:143) sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Sarkasme merupakan acuan yang mengandung celaan, sarkasme bisa saja bersifat ironis, dapat juga tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa gaya bahasa ini selalu menyakiti hati dan kurang enak didengar. Sarkasme merupakan bentuk ketidaksantunan berkomunikasi dalam ruang publik. Bentuk ketidaksantunan bisa terlihat dari pelanggaran maksim kesantunan berbahasa menurut teori Leech, yaitu (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, (6) maksim simpati.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gaya bahasa sarkasme dalam kolom Komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier dan mendeskripsikan bentuk pelanggaran maksim kesantunan pada kolom komentar *YouTube* konten *podcast* Deddy Corbuzier. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan gaya bahasa sarkasme sebanyak 71 data, setelah data gaya bahasa sarkasme ditemukan maka dikelompokkan ke dalam pelanggaran maksim. Data yang didapat yaitu, gaya bahasa sarkasme dengan pelanggaran maksim kedermawanan sebanyak 12 data, gaya bahasa sarkasme dengan pelanggaran maksim pujian 54 data, dan data gaya bahasa sarkasme dengan pelanggaran maksim kesepakatan sebanyak 17 data.

Business plan summary

Zalni, S. 2023. "Style of Sarcasm in the YouTube Comments Column for Deddy Corbuzier's Podcast Content and Its Relation to Politeness in Language" Thesis. Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor: Dr. M. Sayuti, M.Pd.

INTRODUCTION

Language is said to be productive because it has unlimited elements, language is also dynamic because language can change from time to time. Language is also said to be diverse because each language is used by various people with different backgrounds and habits. Language is an organized system in the form of sound symbols used to express feelings and thoughts that are used by community members to work together, interact and communicate. with other humans both through gestures and speech, (Oktarizka et al, 2018).

In communicating and interacting, humans use language styles. Language style is the arrangement of words and sentences by the writer or reader in expressing ideas, thoughts, and experiences to convince or influence listeners or readers. Therefore, the style of language in a person's essay or writing must be able to be revealed and opened with a logical mind and with solid considerations, (Damayanti, 2018).

There are several types of language style, namely, comparative language style, opposing language style, satire language style, and affirmative language style. In this research, the writer focuses on the language style of satire, more precisely the language style of sarcasm. According to Keraf, (2009:143) sarcasm is a reference that is more crude than irony and cynicism. Sarcasm is a reference that contains reproach, sarcasm may or may not be ironic, but what is clear is that this style of language is always offensive and unpleasant to hear. Sarcasm is a form of impoliteness in communicating in public spaces. The form of impoliteness can be seen from the violation of politeness maxims according to Leech's theory, namely (1) the maxim of wisdom, (2) the maxim of generosity, (3) the maxim of praise, (4) the maxim of humility, (5) the maxim of agreement, (6) the maxim of sympathy .

This study aims to find the style of sarcasm in the column YouTube comments on Deddy Corbuzier's podcast content and describes the form of violation of the politeness maxim in the YouTube comments column for Deddy Corbuzier's podcast content. Based on the results of the study found 71 data of sarcasm style of language, after the data of sarcasm style of language was found, they were grouped into flouting of maxims. The data obtained were, 12 data of sarcasm violation of the generosity maxim, 54 data of sarcasm violation of the maxim of praise, and 17 data of sarcasm violation of the maxim of agreement.

Keywords: sarcasm, maxims, politeness, comments, YouTube

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. 2018. "*Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram*". Jurnal Widyaloka IKIP Darma. Vol 5.No 3.
- Keraf, Gorys.2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ikrar Mandiri abadi: Jakarta
- Oktarizka, O., Endelta, I., Lestari, R. E., Wita, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. 2018. "*Mengkaji Hakikat dan Filosofi Bahasa*". Repository Unja.